

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Rekreasi pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan yang penting dan tidak bisa diabaikan manfaatnya dari kehidupan manusia. Rekreasi dapat dijadikan sebagai kegiatan manusia untuk memperoleh hiburan setelah lelah beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari.

Harold D. Mayer dkk (1964) menjelaskan bahwa kebutuhan pokok hidup manusia dibagi berdasarkan waktu yang dimanfaatkan oleh individu, yang dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) kelompok, yaitu: *existence* adalah waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan mempertahankan kelangsungan hidup, seperti mandi, makan, tidur dan istirahat; *subsistence* adalah waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan yang menunjang kelangsungan hidupnya dengan karyanya; *leisure* adalah waktu yang digunakan untuk melakukan kegiatan agar tercapai keseimbangan antara usaha manusia dalam mempertahankan dan menunjang kelangsungan hidupnya yakni dengan melakukan rekreasi.

Rekreasi merupakan salah satu kebutuhan yang fundamental dalam membentuk kepribadian manusia, dimana dengan ikut melakukan kegiatan yang rekreatif maka manusia akan mendapatkan kepuasan dan kebahagiaan yang lebih besar, memberikan keseimbangan dalam pertumbuhan, kreativitas, kompetisi dan watak, memperbaiki kapasitas mental dan meningkatkan

pengetahuan, kebebasan kondisi fisik, hubungan sosial, tujuan hidup serta stabilitas emosi yang lebih baik.

Kegiatan rekreasi dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan minat dari seseorang, banyak jenis rekreasi yang dapat dilakukan untuk mengisi waktu luang diantaranya: rekreasi kesehatan, rekreasi rohani, rekreasi pendidikan. Kegiatan rekreasi dapat memberikan manfaat bagi yang melakukannya yaitu: membuat relaksasi, terhibur dan dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuan pribadi.

Pesatnya perkembangan zaman dan kemajuan teknologi, informasi, serta pengetahuan berpengaruh terhadap semua jenis kegiatan dan tindakan manusia. Seiring dengan kemajuan tersebut membawa perubahan besar terhadap kegiatan di perpustakaan, hal ini dapat dilihat dari berkembangnya ilmu, fungsi, dan tugas perpustakaan dalam kegiatan perpustakaan. Oleh karena itu, kemajuan ilmu, fungsi dan tugas menuntut adanya suatu perubahan yang besar dalam memberikan pelayanan yang maksimal kepada pemustaka dalam kegiatan perpustakaan.

Berkembangnya ilmu, fungsi dan tugas perpustakaan dalam kegiatan perpustakaan perlu diarahkan dan disesuaikan dengan kebutuhan pemustaka, maka perpustakaan harus dapat melaksanakan fungsi rekreatif dengan menjadikan perpustakaan sebagai objek wisata. Pemustaka dapat memanfaatkan layanan yang dimiliki perpustakaan untuk mendapatkan penyegaran pikiran serta hiburan yang dibutuhkan oleh setiap individu.

Perpustakaan harus terus mengembangkan fungsi serta tugas dalam melayani pemustaka. Perpustakaan bukan hanya sebagai pemenuhan kebutuhan informasi, tetapi perpustakaan dapat dijadikan sebagai alternatif dalam memenuhi kebutuhan rekreasi pemustaka.

Perpustakaan sebagai tempat rekreasi atau wisata bagi pemustaka diperjelas dalam UU No.43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, pasal 3 yang menyebutkan bahwa “perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa”. Maka jelas bahwa unsur rekreasi terdapat di perpustakaan sehingga pemustaka dapat berwisata di perpustakaan.

Dengan demikian, diharapkan perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan rekreasi dan memberikan alternatif wahana rekreasi kepada pemustaka. Untuk itu, perpustakaan seharusnya mulai mengembangkan dan menunjukkan sikap untuk lebih memperhatikan fungsi perpustakaan sebagai fungsi rekreatif. Dalam mengembangkan fungsi rekreatif maka terdapat faktor-faktor yang perlu dibenahi seperti interaksi pustakawan dengan pemustaka, sarana dan prasarana atau layanan yang diselenggarakan perpustakaan.

Salah satu perpustakaan umum yang bisa dimanfaatkan sebagai fungsi rekreatif adalah Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah. Perpustakaan Daerah Jawa Tengah memiliki layanan yang bisa memberikan hiburan serta suasana berbeda kepada pemustaka.

Layanan yang memberikan fungsi rekreatif terdapat pada kegiatan RBM (Ruang Belajar Modern) karena secara psikologis kegiatan yang terdapat pada RBM serta fasilitas yang dimiliki RMB menjadikan pemustaka dapat berlatih berkreasi dan berimajinasi, memberikan kenyamanan serta hiburan dengan layanan yang diberikan.

Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah sebagai alternatif tempat rekreasi bagi pemustaka, diharapkan mampu mendorong pemustaka untuk berkunjung ke perpustakaan sehingga minat kunjung pemustaka menjadi meningkat.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, penulis tertarik untuk membahas dan meneliti bagaimana pelaksanaan fungsi rekreatif di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah sehingga dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka. Untuk mengetahui lebih jauh tentang hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan mengambil judul **”Pelaksanaan Fungsi Rekreatif pada RMB (Ruang Belajar Moderen) dalam Meningkatkan Minat Kunjung Pemustaka di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah”**.

## **1.2 Rumusan dan Batasan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pelaksanaan fungsi rekreatif pada RBM (Ruang Belajar Modern) dengan peningkatan minat kunjung pemustaka dalam berkunjung di Perpustakaan Daerah Jawa Tengah.

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka pokok permasalahan yang akan penulis jawab adalah bagaimana pelaksanaan fungsi rekreatif pada RBM (Ruang Belajar Modern) dalam meningkatkan minat kunjung di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah ?

### **1.3 Tujuan yang Hendak Dicapai**

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan serta batasan masalah, maka penulis mengambil tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan bagaimana pelaksanaan fungsi rekreatif pada RBM (Ruang Belajar Modern) dalam meningkatkan minat kunjung pemustaka di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Ilmu Perpustakaan**

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan tentang fungsi rekreatif di perpustakaan khususnya untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka.

#### **2. Bagi Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah**

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan evaluasi terutama yang berkaitan berkaitan dengan fungsi rekreatif di perpustakaan.

### 3. Bagi Penulis

Diharapkan sebagai bekal yang nantinya akan terjun ke masyarakat serta melatih penulis dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah.

### 4. Bagi Pemustaka

Diharapkan dengan adanya penelitian ini sebagai informasi dan referensi dalam upaya pendayagunaan perpustakaan sebagai penyediaan wahana rekreasi.

## **1.5 Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian akan dilakukan di Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah khususnya pada RBM (Ruang Belajar Modern), kemudian untuk waktu penelitian akan diadakan pada bulan Juni - Juli 2013.

## **1.6 Kerangka Pemikiran**

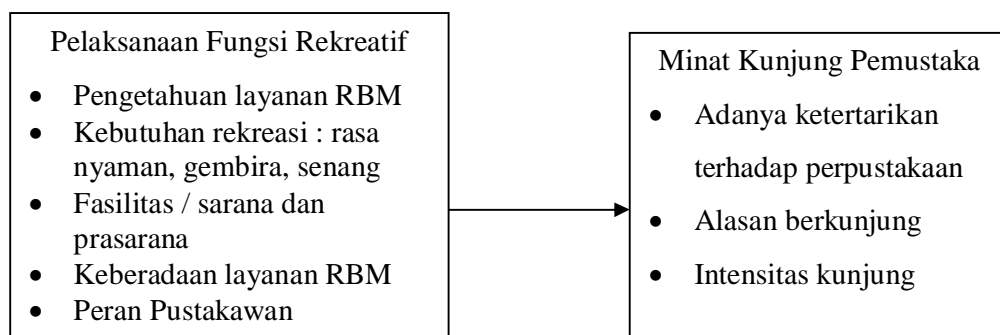
“Pemustaka, pengunjung, anggota dan pemakai perpustakaan adalah sasaran utama penyelenggaraan perpustakaan. Oleh karena itu, kehadiran anggota masyarakat dan pemakai yang lain menjadi salah satu kunci keberhasilan perpustakaan” (Sutarno, 2006:123). Untuk menarik minat masyarakat dalam memanfaatkan perpustakaan maka perlu diselenggarakan pelaksanaan fungsi perpustakaan secara maksimal.

Pemustaka akan datang ke perpustakaan jika mereka membutuhkan sesuatu di perpustakaan, bukan hanya kebutuhan informasi yang dibutuhkan tetapi kebutuhan berekreasi setelah melakukan aktifitas sehari-hari.

Perpustakaan dapat melakukan kegiatan yang bersifat rekreatif. Kegiatan yang rekreatif adalah kegiatan yang menimbulkan rasa senang, terhibur serta memberikan kenyamanan kepada yang melakukannya. Kegiatan yang bersifat rekreatif merupakan salah satu fungsi yang dimiliki oleh perpustakaan. Dengan demikian, diharapkan pelaksanaan fungsi rekreatif di perpustakaan dapat meningkatkan minat kunjung pemustaka untuk datang ke perpustakaan menjadi meningkat dan masyarakat dapat menjadikan perpustakaan sebagai alternatif wahana rekreasi.

Perpustakaan dapat mendukung fungsi rekreatif dengan aktivitas rekreasi yaitu dengan menyuguhkan layanan yang berbeda memberikan rasa nyaman, gembira serta senang dan memberikan fasilitas serta sarana dan prasarana yang mendukung layanan tersebut.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat dibuat secara skematis sebagai berikut:



## 1.7 Batasan Istilah

Agar pengertian istilah di dalam penelitian ini tidak terlalu luas maka penulis membatasi istilah dari masalah yang diteliti sebagai berikut :

### 1. Fungsi Rekreatif

Fungsi Rekreatif adalah fungsi yang dimiliki oleh perpustakaan yaitu kegiatan menyenangkan dan menghibur yang dilakukan pemustaka, sehingga perpustakaan dapat dijadikan alternatif wisata bagi pemustaka.

### 2. RBM (Ruang Belajar Modern)

RBM (Ruang Belajar Modern) adalah layanan yang dimiliki Perpustakaan Daerah Provinsi Jawa Tengah, layanan tersebut dimanfaatkan khususnya untuk anak-anak umumnya untuk pemustaka yang berkunjung ke perpustakaan.

### 3. Pemustaka

Pemustaka yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengunjung perpustakaan, khususnya pengunjung yang datang di ruang RBM (Ruang Belajar Modern). Dalam penelitian ini pemustaka akan digunakan sebagai informan untuk penelitian.

### 4. Minat Kunjung

Minat kunjung adalah suatu sikap atau keinginan untuk datang ke suatu tempat yaitu perpustakaan dalam memenuhi kebutuhan pemustaka dalam hal ini kebutuhan berekreasi.